

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dan dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru dan dengannya dapat terbentuk suatu perubahan diri individu baik dengan lingkungannya maupun dengan individu lainnya.¹

Perkembangan IPTEK dapat mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru juga dituntut untuk bisa dan mampu menggunakan alat-alat yang disediakan dari sekolah. Tujuan sekolah menyediakan alat tersebut agar guru menggunakannya sesuai dengan perkembangan tuntutan zaman.

Internet merupakan kumpulan atau jaringan dari komputer yang ada diseluruh dunia. Internet secara harfiah adalah sistem global seluruh jaringan komputer yang saling terhubung. Internet sangat bermanfaat bagi kehidupan di era globalisasi ini, yaitu bermanfaat untuk menambah wawasan tentang berkomunikasi yang baik secara tidak langsung, internet mampu memberikan informasi yang kita butuhkan. Internet juga bisa dimanfaatkan untuk berkomunikasi jarak jauh tanpa tatap muka.²

Sejalan dengan perkembangan zaman, kemajuan teknolog informasi internet juga semakin maju. Internet dapat memberikan informasi dan memudahkan komunikasi walaupun pengguna berada di tempat yang berbeda. Internet juga memudahkan pengguna

¹ Rora Rizky Wandini, *games pak pos membawa surat pada syntax model pembelajaran tematik*, Jurnal Raudhah, Vol 06 No 01, Januari 2018

² Febi Trafena Talika, “*manfaat internet sebagai media komunikasi bagi remaja di desa air manga kecamatan laiwui kabupaten Halmahera selatan*”, e-journal “Acta Diurna” Volume V. No. 1 Tahun 2016.

dalam mencari berita, informasi, hingga jurnal dan lain sebagainya, sehingga memudahkan orang-orang terutama pelajar dalam mencari referensi sumber belajar. Dahulu media pembelajaran mencakup semua peralatan dari materi yang digunakan oleh pendidik, guru maupun dosen dalam menjalankan pembelajaran dan fasilitas agar tercapainya pembelajaran. Dahulu media pembelajaran masih menggunakan media yang tradisional seperti kapur, papan tulis, objek yang nyata dan sebagainya. Kini seiring berkembangnya zaman pada era globalisasi, media yang digunakan juga berubah. Media pembelajaran adalah semua komponen atau semua alat yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Internet memiliki beberapa fungsi sebagai sumber belajar antara lain: mengakses sumber belajar, mengirim surat elektronik, interaksi sosial jarak jauh dan berbagi ide dan pengalaman. Tidak hanya memiliki fungsi, internet juga memiliki sebuah kemanfaatan sebagai sumber belajar (1) teknik penggunaan internet sebagai sumber belajar, (2) prosedur penggunaan internet, (3) tantangan yang dihadapi guru.⁴

Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKown dalam buku *“audio visual aids to instruction”* mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, antara lain : (1) mengubah titik berat pendidikan formal, (2) membangkitkan motivasi belajar, (3) memberikan kejelasan, (4) memberikan stimulasi belajar. Rowntree mengemukakan enam fungsi media pembelajaran: (1) membangkitkan motivasi, (2) mengulang apa yang telah dipelajari, (3) menyediakan stimulasi belajar, (4)

³ Alcianno G. Gani, *Pengenalan Teknologi Internet serta Dampaknya*, Jurnal Vol. 2 No. 2 Tahun 2018

⁴ Sudiran, *“analisis fungsi internet sebagai media pembelajaran bahasa inggris”*, seminar Nasional kedua pendidikan berkemajuan dan menggembirakan, (Universitas Muhammadiyah Malang)

mengaktifkan respon siswa, (5) memberikan umpan balik dengan segera, (6) menggalakkan latihan yang serasi.⁵ Dalam situasi seperti ini, tujuan telah ditetapkan, petunjuk atau pedoman kerja untuk mencapai tujuan yang telah diberikan, bahan atau objek yang telah disusun dengan rapih, dan evaluasi pun ikut disertakan.

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan pembelajaran secara umum adalah memperlancar proses interaksi antara guru dan siswa. Manfaat media pembelajaran lainnya antara lain: (1) Penyampaian materi dapat diseragamkan, (2) Proses belajar mengajar lebih menarik, (3) Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif, (4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi, (5) kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.⁶

Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan yaitu sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa.⁷

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah interaksi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs yang terkenal saat ini adalah blog, Wikipedia, facebook, instagram, tiktok, google drive,

⁵ M.Miftah, "*fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa*", Jurnal KWANGSAN Vol 1 No 2, Desember 2013

⁶ Abdul Istiqlal, *manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mahasiswa di perguruan tinggi*, Jurnal Kepemimpinan dan perguruan sekolah Vol. 3 No. 2 Tahun 2018

⁷ Rusman, *pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pengembangan profesionalitas guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

twitter. Menurut Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada ekstensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun kolaborasi.⁸

Berdasarkan observasi awal peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK PGRI 2 Kediri dikarenakan adanya fenomena yang telah dijelaskan diatas, siswa di smk PGRI 2 Kediri telah memanfaatkan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan, yakni sebagai media belajar. Hal ini didapatkan peneliti dari pengamatan ke sekolah, bahwasanya sebagian besar siswa siswi pada saat istirahat mereka lebih memilih membuka laptop atau handphone yang kemudian memanfaatkan fasilitas sekolah yaitu WI-FI untuk mencari informasi pelajaran yang telah dipelajari maupun akan dipelajari. Peserta didik pun juga memanfaatkan waktu istirahat untuk membuat konten atau video yang sudah ditugaskan oleh guru pendidikan agama islam pada pembelajaran hari itu.

Selain itu, SMK PGRI 2 KEIDRI juga memiliki laboratorium dan memiliki fasilitas internet, sehingga siswa yang tidak memiliki laptop dan tidak membawa handphone bisa memakainya fasilitas tersebut. Hampir semua siswa telah memiliki laptop dan netbook, dan pihak sekolah memberikan kebebasan untuk dibawa ke kelas. Sehingga pada saat jam istirahat atau sepulang sekolah, siswa dapat memanfaatkan fasilitas internet. Dengan adanya fasilitas internet yang ada, siswa sangat terbantu sekali, karena bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Narasumber dari penelitian yaitu Kepala Sekolah, guru pendidikan agama Islam dan mengambil 2 peserta didik kelas XI dari masing-masing guru. Namun ada 3 guru pendidikan agama islam yang ada di sekolah. Dari ke tiga guru tersebut juga memakai bermacam-macam aplikasi media sosial untuk media pembelajaran tersebut.

⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)

Untuk selanjutnya adalah seberapa ketersediaan media pembelajaran di SMK PGRI 2 KEDIRI. Bagaimanakah kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran. bagaimana bentuk pemanfaatan teknologi informasi di SMK PGRI 2 KEDIRI. Hal ini yang menarik peneliti untuk penelitian di SMK PGRI 2 KEDIRI. Sehingga dalam penelitian ini untuk membuka wacana serta mengamati secara mendalam mengenai permasalahan serta realita yang terjadi terkait dengan pemanfaatan internet sebagai media belajar siswa era digital di SMK PGRI 2 KEDIRI.

Dari paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL SISWA SMK PGRI 2 KEDIRI”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 KEDIRI?
2. Bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di SMK PGRI 2 KEDIRI?
3. Bagaimana bentuk pemanfaatan sosial media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 KEDIRI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 KEDIRI.

2. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di SMK PGRI 2 KEDIRI?
3. Untuk mendeskripsikan bentuk pemanfaatan sosial media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 KEDIRI?

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmiah dalam pengembangan pendidikan, khususnya sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan informasi khususnya internet sebagai media belajar siswa di SMK PGRI 2 KEDIRI.

2) Secara Praktis

Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan dan manfaat kepada guru, siswa, SMK PGRI 2 KEDIRI dan juga peneliti lainnya.

a) Bagi Guru

Hasil peneliti ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman serta menjadi referensi dalam pembelajaran kepada peserta didik terutama dalam memanfaatkan media pembelajaran.

b) Bagi Siswa

Hasil peneliti ini di harapkan dapat menjadi solusi dalam memecahkan permasalahan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dalam pembelajaran sehingga hasilnya semakin meningkat dan berkualitas.

c) Bagi SMK PGRI 2 KEDIRI

Menjadi bahan referensi dalam media pembelajaran yang peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Memahami manfaat internet sebagai media belajar siswa SMK PGRI 2 KEDIRI saat ini.

d) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan, referensi dan sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan keilmuan yang dipelajari dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.

E. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Isi Penelitian
1	Farrah Diba Isdhana Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PPKN Fis Unnes. ⁹	Sama-sama meneliti tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.	Penelitian yang akan dilakukan tidak hanya berfokus terhadap pemanfaatan internet sebagai media saja. Akan tetapi pemanfaatan internet juga digunakan sebagai faktor pendukung dalam pembelajaran.	Penelitian ini membahas tentang beberapa aspek pola pemanfaatan internet. Setiap individu atau setiap orang memiliki cara tersendiri untuk memanfaatkan internet. Dan tempat setiap orang untuk menjangkau aksesnya berbeda-beda. Walaupun setiap orang berbeda cara dalam memanfaatkan internet akan tetapi mereka tetap menggunakannya sebagai media pembelajaran dengan baik. Dengan penggunaan internet

⁹ Farrah Diba Isdhana, *Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar mahasiswa prodi ppkn fis Unnes*, (Semarang: Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2011).

				<p>sebagai media belajar adalah sangat membantu para pengguna untuk mencari referensi pembelajaran yang belum dipelajari sebelumnya. Faktor pendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah tuntutan dari pengajar untuk memnuhi tugas, sumber belajar di internet pun juga sangat lengkap dan dapat mempermudah dalam pembelajaran.</p>
2	<p>Koja Iswanto Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 1 PALEMBANG¹⁰</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.</p>	<p>Penelitian yang akan dilakukan tidak hanya berfokus pada beberapa media yang dimanfaatkan, akan tetapi ada beberapa tahapan yang akan dilakukan sebelum menggunakan internet sebagai media pembelajaran tersebut.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu pada penggunaan internet sebagai sumber belajar memiliki tiga tahap. Tahap yang pertama yaitu persiapan, yang kedua pelaksanaan dan yang ketiga adalah evaluasi. Pada tahap persiapan adalah menghubungkan materi pelajaran dengan internet, yang kedua yaitu tahap pelaksanaan yaitu guru menggunakan internet hanya 50% saja dan memberikan kesempatan kepada</p>

¹⁰ Koja Iswanto, *pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smk PGRI 1 palembang*, (Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018)

				siswa untuk mengakses internet, dan yang terakhir yaitu tahap evaluasi yang memiliki tujuan untuk melihat proses pembelajaran sudah sesuai dengan tujuannya. Faktor pendukung dari pemanfaatan internet adalah tuntutan dari guru untuk memenuhi tugas sekolah.
3	Syarifah Alawiyah Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Minat Membaca Buku Siswa.	Sama-sama meneliti tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.	Penelitian yang akan dilakukan tidak hanya berfokus pada media pembelajaran saja. Ada juga internet dimanfaatkan sebagai pengaruh positif untuk menarik siswa agar tambah berminat dan bersemangat dalam belajar dan kegiatan belajar mengajar.	Penelitian tersebut menghasilkan beberapa teori, antara lain hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif antara pemanfaatan internet dengan minat membaca siswa.
4	Veny Agustini Prianggita Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Pandemi Covid-19 ¹¹	Sama-sama meneliti tentang media pembelajaran menggunakan teknologi informasi.	Teknologi informasi yang digunakan tidak hanya berbasis web saja akan tetapi teknologi informasi yang dijadikan media pembelajaran yaitu bisa menggunakan media sosial. Jadi siswa akan lebih bisa berkreasi lebih kreatif lagi.	Penggunaan TIK dalam dunia pendidikan dikenal dengan program e-learning. Berkaitan dengan pemanfaatan e-learning difokuskan pada pemanfaatan komputer, hal tersebut dikarenakan karena pemanfaatan komputer dalam pendidikan telah sangat meluas dan menjangkau berbagai kepentingan

¹¹ Veny Agustini Prianggita, *peran media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di era pandemi covid-19*, AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Volume 08, Nomor 1, Januari 2022

				pembelajaran. Guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran dalam pemanfaatan perangkat lunak sebagai alat bantu pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah untuk belajar.
5	Unik Hanifah Salsabila, dkk Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 ¹²	Sama-sama membahas tentang pemanfaatan teknologi sebagai penunjang media pembelajaran.	Pada saat covid teknologi yang dimanfaatkan saat covid tentu menggunakan media tertentu, akan tetapi pada masa era digital ini teknologi yang digunakan lebih beragam dan lebih banyak.	Media pembelajaran telah maju dan berkembang seiring dengan lahirnya revolusi komunikasi yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran selain media yang sudah ada sebelumnya seperti guru, buku teks dan papan tulis (Yaumi, 2018), tetapi teknologi pembelajaran disini dapat berupa media yang bisa membantu untuk mempermudah manusia dalam hal pekerjaan terutama dalam bidang pendidikan apalagi ketika dimasa pandemi yang sekarang sedang kita rasakan.

F. Definisi Istilah

Definisi konsep adalah penjelasan yang menggambarkan suatu konsep dengan penggunaan konsep-konsep lain. Pengertian konsep menurut Singarimbun dan Effendi,

¹² Unik Hanifah Salsabila, dkk, *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2, No.2 Desember 2020

konsep adalah sebuah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok, dan individu yang menjadi konsep.¹³

Untuk menghindari kesalahpahaman yang terjadi dan kesalahan mengenai beberapa istilah, maka peneliti menjukkan penjelasan menurut para ahli diantaranya terkait dengan:

1. Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) dilihat dari kata penyusunannya yang terbagi menjadi dua yaitu teknologi dan informasi. Kata teknologi bermakna pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut McKeown yang dikutip oleh Suyanto mengatakan bahwa teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Menurut Williams dan Sawyer yang dikutip oleh Seesar mengatakan teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyampaikan informasi.¹⁴

Menurut Tata Sutabri adalah teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang

¹³ Bakry Suryadi Umar, *pedoman penulisan skripsi hubungan internasional* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 24

¹⁴ Rahmat Sulaiman Naibaho, "peranan dan perencanaan teknologi informasi dalam perusahaan", *Jurnal Warta* Edisi : 52, April 2017

digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.¹⁵

2. Media pembelajaran

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan atau alat dalam pembelajaran. Sedangkan dalam arti luas yaitu semua komponen atau sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hamidjojo yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebarkan ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Sedangkan McLuhan memberikan batasan bahwa pada intinya media sarana yang disebut saluran, karena pada hakikatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat dalam batas jarak dan waktu tertentu.¹⁶

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam kegiatan komunikasi pembelajaran. Jadi, media pembelajaran secara singkat dapat dikemukakan sebagai sesuatu yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Era Digital

Era digital merupakan suatu masa di mana sebagian besar masyarakat pada era tersebut menggunakan sistem digital dalam kehidupan sehari-harinya. Menurut Communication Technology Timeline yang dikutip Dan Brown, berbagai jenis media

¹⁵ Tata Sutabri (2014:3)

¹⁶ M.Miftah, "*fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa*", jurnal KWANGSAN Vol 1 No 2, Desember 2013

elektronik di dunia mulai merabak pada awal tahun 1880-an dimulai dengan alat komunikasi telepon, tape-recorder, radio.¹⁷

4. Sosial Media

Menurut Lira media sosial merupakan sesuatu yang dapat menciptakan bermacam-macam bentuk komunikasi dan informasi bagi semua yang menggunakannya. Media sosial selalu memberikan bermacam-macam kemudahan yang menjadikannya nyaman berlama-lama menggunakannya.¹⁸

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah proses penanaman suatu pendidikan secara berkesinambungan antara guru dan peserta didik, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir, serta keserasian dan keseimbangan dalam karaktersitik utamanya.¹⁹ Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran agama-agama islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.²⁰

¹⁷ Puji Rahayu, *pengaruh digital terhadap perkembangan bahasa anak*, Jurnal Al-Fathin Vol. 2 edisi Januari-Juni 2019

¹⁸ Lira Alifah, *pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram dan prestasi belajar PAI terhadap tingkat religiusitas*, skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, (Bandung, 2020)

¹⁹ Moch. Iman Firmansyah, *pendidikan agama islam: pengertian, tujuan, dasar dan fungsi*, Jurnal pendidikan agama islam-Ta'lim Vol 17, No 2, 2019

²⁰ Zakiah Daradjat, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)